

## Produk Minuman Olahan dari Rimpang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Bernilai Ekonomi

Muhammad Taupik<sup>1\*</sup>, Endah Nurrohwiata Djuwarno<sup>2</sup>,  
Widy Susanti Abdulkadir<sup>3</sup>, Farmaita Hiola<sup>4</sup>, A. Mu'thi Andy Suryadi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Jurusan Farmasi, Fakultas Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo

\* Penulis Korespondensi. Email: [muhtaupik@ung.ac.id](mailto:muhtaupik@ung.ac.id)

### ABSTRAK

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa selama ini pemanfaatan dan pengelolaan tanaman atau tumbuhan rimpang-rimpangan yang berada di taman-taman sekitar rumah belum maksimal. Oleh karena itu diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Metode yang digunakan adalah ceramah dan praktik atau demonstrasi. Dalam pelaksanaannya disampaikan metode pengolahan tanaman TOGA. Disamping itu juga bagaimana cara mengelola keuangan hasil penjualan hasil pengolahan tanaman TOGA tersebut. Bagaimana strategi pemasarannya kepada masyarakat atau konsumen yang membutuhkan sehingga bisa menghasilkan keuntungan.

### Kata Kunci:

Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Rimpang, Ekonomi

**Diterima:**

4-03-2022

**Disetujui:**

7-03-2022

**Online:**

15-03-2022

### ABSTRACT

Conditions in the field show that so far the utilization and management of plants or rhizome plants in the gardens around the house has not been maximized. Therefore, various programs are needed that can be carried out in order to improve family welfare by improving the economic welfare of the family, especially in the field of food is a program of planting and utilizing Family Medicinal Plants (TOGA). The methods used are lectures and practices or demonstrations. In its implementation delivered toga plant processing method. In addition, how to manage the finances of the sale of toga plant mining results. How is the marketing strategy to the community or consumers in need so that it can make a profit.

Copyright © 2022 Jsscr. All rights reserved.

### Keywords:

Medicinal Plants, rhizome, economic

**Received:**

2022 -03-4

**Accepted:**

2022 -03-7

**Online:**

2022 -03-15

### 1. Pendahuluan

Tanaman rimpang seringkali dikenal dengan istilah TOGA (Tanaman obat keluarga). TOGA adalah istilah yang digunakan untuk tanaman budidaya atau peliharaan yang bersifat alami serta mudah ditanam pada sekitar pekarangan rumah dan mudah didapatkan dimana saja [1]. Penanaman tanaman TOGA dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan di sekitar rumah ataupun pada media pot dan polybag

[4,5]. Pada tanaman TOGA bagian-bagian yang dapat dimanfaatkan sebagai obat antara lain daun, batang, buah biji dan juga akarnya [3,6]. Apabila kita lihat dari aspek kegunaannya tanaman TOGA juga dapat memberikan banyak manfaat yang baik dari segi kesehatan maupun lingkungan

Tanaman rimpang diketahui memiliki banyak manfaat seperti pada tanaman jahe dimana jahe diketahui memiliki kandungan minyak atsiri sekitar 2,58% - 2,72% dan jahe juga banyak digunakan pada industri obat-obatan di Indonesia [3]. Zat-zat yang terkandung dalam minyak atsiri tersebut memiliki berbagai khasiat diantaranya untuk mengobati penyakit ringan seperti masuk angin, sakit kepala, batuk, dan mual-mual [7]. Kunyit juga diketahui memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, misalnya dalam mengobati demam dimana didalam kunyit terdapat minyak atsiri, pati, serat dan abu [8]. Tanaman serai dapat dikonsumsi sebagai obat untuk mengobati sakit kepala, nyeri lambung serta haid yang tidak teratur. Tanaman serai juga dimanfaatkan dalam bentuk minyak atsiri yang menjadi minyak andalan di Indonesia [9].

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan [7]. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat [8,9]. Pertanian menjadi sektor dominan dalam struktur ekonomi masyarakat salah satunya di daerah Kabupaten Gorontalo. Pertanian masih menjadi andalan daerah ini, hasil utama pertanian didaerah ini berupa padi, jagung, tanaman hortikultura, dan palawija. Produksi hortikultura belum mampu menutupi seluruh kebutuhan konsumsi penduduk Gorontalo salah satunya adalah memanfaatkan rimpang kunyit sebagai minuman kesehatan (imunomodulator) yang diambil pada tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Desa Ilomangga merupakan salah satu desa di Kabupaten Gorontalo . Umumnya masyarakat di wilayah tersebut memiliki lahan pekarangan yang cukup luas, sehingga pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan dapat dioptimalkan dengan penanaman TOGA dengan media polybag. Berdasarkan observasi di lapangan diketahui bahwa beberapa ibu rumah tangga telah menanam TOGA, namun demikian jumlah TOGA yang ditanam jumlahnya terbatas. Sebagian dari mereka telah mengetahui khasiat TOGA dan secara teknis juga telah mampu mengolah TOGA, namun demikian mereka belum memahami khasiat TOGA secara ilmiah. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan tentang khasiat TOGA secara ilmiah. Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang khasiat TOGA dan menguasai cara pengolahannya dapat membudidayakan tanaman obat secara individual dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Adapun yang menjadi sasaran dari pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga di desa Ilomangga Kabupaten Gorontalo. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan ketrampilannya menanam dan mengolah TOGA. Sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pemahaman tentang TOGA kepada masyarakat. Pemahaman meliputi jenis dari tanaman toga (jahe, kunyit, dsb), cara menanam tanaman TOGA pada pekarangan yang terbatas, serta mengolah TOGA itu supaya memberikan manfaat ekonomis. Selain itu juga disampaikan pemahaman tentang kewirausahaan kepada ibu-ibu, dengan harapan bias menjadi sarana pengelolaan TOGA sehingga bisa memberikan manfaat bagi ekonomi keluarga.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat tentang pemanfaatan TOGA melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan penanaman TOGA dan pengolahan hasil pascapanennya berupa minuman yang berkhasiat bagi kesehatan, diawali dengan tahap pengenalan oleh ibunda desa ilomangga. Setelah melakukan pengenalan kemudian ditentukan jadwal pertemuan dengan ibu-ibu PKK. Tahap berikutnya adalah sosialisasi melalui penyuluhan dan diskusi interaksi tentang pengelolaan TOGA melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan penanaman TOGA dan pengolahan hasil pascapanennya berupa jamu instan yang berkhasiat bagi kesehatan. Tahap selanjutnya adalah tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan survei permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran dan merumuskan masalah sehingga dapat dicari solusi pemecahan. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat :



Gambar 1. Sosialisasi dan pelatihan TOGA di desa Ilomangga Kabupaten Gorontalo

Dari kegiatan ini diketahui bahwa permasalahan yang ada seperti berikut: a. Kurangnya pengetahuan ibu-ibu PKK tentang penanaman TOGA dan pengolahan hasil pascapanennya yang berkhasiat bagi kesehatan. b. Kurangnya keterampilan ibu-ibu

PKK tentang penanaman TOGA dan pengolahan hasil pascapanennya yang berkhasiat bagi kesehatan. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu terkait pemanfaatan lahan sempit untuk penanaman TOGA, maka dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Telah dilakukan Penyuluhan edukasi atau informasi mengenai cara penanaman TOGA, manfaat TOGA dan cara membuat minuman berbahan dasar rimpang dari TOGA. Kegiatan edukasi melalui penyuluhan untuk tentang identifikasi jenis-jenis tanaman rimpang untuk TOGA, manfaat tanaman obat keluarga bagi kesehatan, pengolahan pascapanen tanaman obat keluarga menjadi berbagai jenis minuman yang berkhasiat bagi kesehatan. Materi yang paling banyak didiskusikan adalah cara pengolahan bahan rimpang, seperti seperti jahe, kunyit, temulawak, dan sereh menjadi produk minuman yang berkhasiat bagi kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengolahan cara pengolahan bahan rimpang menjadi produk minuman yang berkhasiat bagi kesehatan masih kurang. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa pengetahuan ibu-ibu PKK mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan pengetahuan tentang berbagai jenis-jenis tanaman rimpang yang berkhasiat untuk Kesehatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Ilomangga Kabupaten Gorontalo, kerja sama mulai di bangun dan bisa di terima oleh masyarakat Ilomangga. Dalam hal ini dapat memunculkan aspek pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan motivasi masyarakat, barangkali hal ini di dukung oleh sikap dan perilaku pengabdian di lokasi pengabdian. Untuk komunikasi dengan masyarakat awalnya kurang lancar karna pengabdian hanya mengenal kepala desanya saja, namun tindak lanjutnya menjadi lebih baik. Hal ini dapat di lihat dari kegiatan pengabdian dapat mendorong kemandirian masyarakat dan kegiatan pengabdian yang dirasakan bermanfaat bagi masyarakat dengan waktu pelaksanaan yang begitu singkat.

Indikator keberhasilan produk ditandai dengan Tim pengabdian masyarakat mampu mengembangkan pelatihan untuk produk Immunostimulant. Tersediannya lahan sebagai pengembangan produk bahan alam khususnya Kunyit dan jahe yang bisa di manfaatkan oleh kelompok tani dan masyarakat Desa Ilomangga.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa masyarakat bersedia menerima kehadiran tim pengabdian pada masyarakat untuk bersama sama melakukan kegiatan praktek pengolahan pengelolaan TOGA melalui pelatihan pengolahan hasil pascapanennya berupa minuman berkhasiat bagi kesehatan. Ibu-ibu Desa Ilomangga yang mengikuti kegiatan tampak antusias mengikuti kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan diskusi tentang pengelolaan TOGA melalui penanaman TOGA dan pengolahan hasil pascapanennya berupa jamu instan yang berkhasiat bagi kesehatan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada jurusan farmasi universitas negeri gorontalo yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

## Referensi

- [1] Riastuti, R.D dan Sustianingsih, I.M. 2021. Pelatihan Pemanfaatan Rempah Toga Sebagai Upaya Meningkatkan Sistem Kekebalan Tubuh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bakti Nusantara Linggau*, 2(1):41-46. Pemanfaatan Tanaman Rimpang di Tengah Pandemi Covid-19 106
- [2] Mubaroq, P dan Halima, N. 2021. Peran Aktif Masyarakat dalam Menanggulangi Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. *Jurnal of Governance and Policy Innovation*, 1(1):47-56.
- [3] Pertiwi, R., Notriawan, D., dan Wibowo, R.H. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh sebagai Pencegahan Covid-19. *Jurnal Dharma Raflesia*, 18(2):110-118.
- [4] Tuloli, T. S., & Taupik, M. (2020). Pemberdayaan Dan Pemanfaatan Tanaman Toga Untuk Produk Minuman Immunostimulan Di Masa Pandemi Covid 19 Desa Wubudu Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara (pp. 1-31).
- [5] Parawansah, Esso, A., dan Saida. 2020. Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai upaya untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2):325-328.
- [6] Harjono, Y., Yusmaini, H., dan Bahar, M. 2017. Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ruwa Jurai*, 3(1):16-22.
- [7] Ibrahim, A. H., Hasan, H., & Pakaya, M. S. (2021). Skrining Fitokimia dan Uji Daya Hambat Ektrak Daun Jahe Merah (*Zingiber officinale* var *rubrum*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Epidermidis* dan *Escherichia Coli*. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 1(2), 107-118.
- [8] Azis, A. 2019. Kunyit (*Curcuma domestica* Val ) sebagai Obat Antipiretik Abdul Azis. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 6(2):116-120.
- [9] Basuki, A., Novitasari, S.W., Soendoro, A.B.B.Y., dan Anisa, N.N. 2020. Inovasi Pengolahan Tanaman Serai Berbantuan Buku Panduan untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sukorejo Kabupaten Malang. *Jurnal Karinov*, 3(3):127-132.
- [10] Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.2020. Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 di Indonesia". <https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/544/Dukungan-Penuh-Badan-POM-UntukPenanganan-Covid-19.html>. Diakses Pada 12 Desember 2021.
- [11] Choironi, N.A, Wulandari, M., dan Susilowati, S.S. 2018. Pengaruh Edukasi Terhadap Pemanfaatan dan Peningkatan Produktivitas Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Minuman Herbal Instan di Desa Ketenger Baturraden. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(1):1-5.